

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan,¹ maupun upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu siswa menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga perlu disadari bahwa pendidikan ialah sesuatu yang fundamental bagi setiap individu.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada cara bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Pendidikan juga di yakini sebagai investasi jangka panjang yang mampu menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal, mampu memberikan kontribusi terhadap bangsa, siap bersaing dalam konteks era globalisasi. standar nasional pendidikan tak lain dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia sehingga pendidikan memiliki daya tawar dalam kancah global. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia disuatu bangsa maka semakin pesat perkembangan bangsa tersebut disamping itu tujuan pendidikan

¹TIM Dosen FIP-IKIP, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2003), h. 27.

nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Oleh karena itu, pencapaian tujuan pendidikan diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendidikan adalah sebuah hak yang harus di berikan kepada semua anak yang ada di dunia dimana dalam setiap tahap pemenuhan hak tersebut harus di dukung dengan fasilitas yang baik. Karena melalui pendidikan yang baik akan tercipta sumber daya manusia yang baik pula. Sebaik-baiknya suatu negara adalah negara yang mampu meratakan dan memperbaiki tingkat pendidikannya. Namun, kenyataannya tidak semua negara mampu meratakan tingkat pendidikan yang ada di negaranya. Contohnya saja di Indonesia, masih banyak sekali daerah-daerah yang tingkat pendidikannya belum merata.

Guru memiliki tantangan tersendiri untuk membuat siswa berhasil sehingga memiliki kualitas yang baik sesuai dengan pendidikan yang diharapkan. Pada proses pembelajaran guru harus bisa membuat proses belajar mengajar menjadi mudah dan menyenangkan agar para siswa tidak tertekan dan merasa bosan. Seperti dalam ayat Al-Qur'an Surah Albaqarah [31-32] yang berbunyi :

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 2.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى
 الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
 قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk Allah yang dianugerahi potensi untuk mengetahui kebenaran yang ada di bumi dan dapat membagikan kebenaran itu berupa ilmu pengetahuan kepada sesama manusia yang lainnya, yang dalam hal ini adalah kebenaran ilmu pengetahuan yang dapat disampaikan guru kepada siswanya.

Awal tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. skalanya mungkin dapat disamakan dengan perang dunia kedua, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut.

Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan sosial distancing termasuk juga kemendikbud mengeluarkan keputusan melalui surat edaran No 3 Tahun 2020 terkait pencegahan corona. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari

pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah³. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi terganggu dengan adanya masa pandemik covid 19 para siswa melakukan proses dirumah baik dibimbing oleh guru secara online maupun pemberian tugas saja.

SMP Negeri 3 Kuripan adalah sekolah menengah pertama yang berdiri pada tahun 2005 yang terletak di desa Jambu Baru kecamatan Kuripan tepatnya di desa Teluk Dusun dan berada dipinggiran sungai Barito. Input siswa berasal dari tiga desa yaitu desa Muara Pulau, desa Jambu Baru dan desa Teluk Dusun. Ketiga desa ini hanya bisa dihubungkan dengan transportasi sungai dengan menggunakan perahu, klotok, kapal motor, dan SMP ini termasuk katagori sekolah daerah tertinggal.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kuripan peneliti merasakan dari daerah yang di teliti, mulai dari menuju tempat sekolah tersebut sangat sulit untuk di jangkau oleh akses darat dan hanya dapat di lewati oleh akses laut atau sungai ,daerah ini merupakan dikategorikan daerah tertinggal karena hal ini diperkuat dengan apa yang dikatakan wakil bupati Barito Kuala Rahmadian Noor yang mengatakan bahwa “70 desa tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Barito Kuala. Rahmadi berkata hampir setiap kecamatan ada desa tertinggal dan sangat tertinggal, mulai kecamatan Kuripan sampai

³Dana Riksa Buana, *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*” (Jakarta :FSH UIN Syarif Hidayatullah Vol. 7 No. 3 (2020) h. 1.

Tabungen di ujung selatan Batola. Ia mengatakan penyebab utama desa tertinggal dan sangat tertinggal karena belum meratanya infrastruktur pembangunan ke pelosok daerah. Masih banyak infrastruktur yang belum memadai, sehingga masyarakat terhambat dalam melakukan akses, akhirnya berdampak pada perekonomian”⁴ Hal itu termasuk juga dengan desa Jambu Baru yang mana desa ini merupakan letak dari SMP Negeri 3 Kuripan.

Daerah ini memiliki keterbatasan fasilitas jaringan dan lain sebagainya guru sulit untuk menerapkan proses pembelajaran online seperti halnya sekolah-sekolah yang mampu mengakses internet dengan baik setelah jalan yang ditempuh oleh pengajar disana dengan cara pemberian tugas diawal sebelum pemberitahuan dari pemerintah daerah untuk menerapkan pembelajaran di rumah ,jadi siswa sendiri harus belajar sendiri secara mandiri di rumah dengan materi pembelajaran yang sudah di rencanakan oleh guru mata pelajaran, akhirnya siswa merasa kesulitan terutama mata pelajaran matematika yang mereka anggap matematika itu sulit, sifat matematika yang abstrak, tidak sedikit siswa yang masih menganggap matematika itu sulit. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Russefendi bahwa “terdapat banyak anak-anak setelah belajar matematika bagian yang sederhana, banyak yang tidak dipahaminya, dan banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan”⁵.

⁴Muhammad Robby, “Desa tertinggal di batola”<https://kumparan.com/banjarhits/57-desadi-barito-kuala-masih-berstatus-tertinggal/full> di akses tanggal 25 Juni 2020.

⁵Surya, Edy. *Visual Thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa*, UNIMED. <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-28357-Visual%20Thinking%20dan%20Karakter.pdf> . 2012. Akses 23 juni 2020 20:40

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting untuk dipelajari bahkan bila diperhatikan pelajaran matematika diajarkan diseluruh penjuru dunia khususnya di Indonesia matematika sudah diajarkan sejak dalam pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah, Kline mengatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan yang menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri,tetapi adanya matematika itu, terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial,ekonomi dan alam⁶.

Berdasarkan hasil wawancara awal di sekolah SMPN 3 Kuripan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika, peneliti mendapat permasalahan yaitu tidak efektifnya proses pembelajaran seperti di sekolah karena siswa tidak dapat bertanya dengan guru selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk mandiri dalam mempelajari dan bertanggung jawab setiap mata pelajaran yang di pelajari ,siswa hanya diberikan penugasan untuk dipelajari secara mandiri di rumah dengan modul atau buku yang diberi oleh sekolah,

Mayoritas siswa hanya menghafalkan rumus-rumus tanpa memahaminya. Siswa juga senang meniru langkah-langkah penyelesaian soal yang dicontohkan yang ada dalam buku atau modul. Sehingga jika menghadapi soal yang konsepnya sama namun sedikit dimodifikasi, maka siswa merasa pusing dan bingung. Hal ini mengakibatkan penurunan nilai hasil belajar diberi penugasan oleh guru hal ini dibuktikan penulis bertanya dengan guru mata pelajaran matematika akibat dari proses pembelajaran selama dirumah yaitu adanya perubahan nilai siswa pada saat

⁶ Erman Suherman, dkk.. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.*(Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia. 2003). h.17.

bagi raport hasil belajar siswa yang lebih banyak mengalami penurunan dari semester ganjil yang lalu terutama pada mata pelajaran matematika yang perlu pengawasan dan bimbingan yang extra dalam proses pembelajarannya.

Hasil belajar siswa pada ulangan akhir semester genap yang diadakan sesuai kalender pendidikan dengan teknis yang sudah disiapkan oleh sekolah, kelas VIII nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 60 dengan ketuntasan kriteria minimum (KKM) adalah 70. Hal ini merupakan pengaruh dari proses pembelajaran yang mandiri tanpa dibimbing oleh guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar karena siswa merasa kesulitan untuk belajar. Sehingga banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, kemudian peneliti kembali memberikan pertanyaan kepada guru mata pelajaran masalah materi yang membuat siswa kurang memahami mata pelajaran matematika tersebut setelah melakukan pengoreksian terhadap hasil ulangan semester ganjil yang baru dilaksanakan pada juni 2020 banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal soal dari materi statistika karena bimbingan langsung dari guru memang materi tersebut sudah ada contohnya di dalam buku/modul yang diberikan guru tetapi setelah di modifikasi soal tersebut dengan sub materi yang sama mereka tidak dapat menjawab.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Materi Statistika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kuripan Di Daerah Tertinggal ”**

B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul diatas, agar terlepas dari kekeliruan pemahamannya, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

- a. Dalam kamus bahasa Indonesia, pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁷Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mandiri pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar pada saat masa pandemik covid 19 di daerah tertinggal.
- b. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata model memiliki arti pola (contoh acuan , ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁹Model Pembelajaran dalah suatu pola atau langkah–langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.¹⁰

⁷Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka), h.731

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 747.

⁹Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 33.

¹⁰Amin Suyitno, *Pemilihan Model – Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP*, (Semarang: UNNES, 2007), h. 1.

- c. Pembelajaran mandiri adalah proses di mana siswa dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban. Hal ini berbeda dengan belajar sendiri di mana guru masih boleh menyediakan dan mengorganisir material pendidikan, tetapi siswa belajar sendiri atau berkelompok¹¹ pembelajaran mandiri pada penelitian ini ditujukan pada siswa SMP Negeri 3 Kuripan di sebabkan dampak covid 19 maka pembelajaran dilakukan secara mandiri di rumah.
- d. Statistika adalah teknik tentang pengumpulan data, penyajian data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan dari data yang berhasil dihimpun tersebut. Istilah “statistika” berasal dari kata “status” yang berarti “negara”, karena pada awal mula perkembangannya statistika digunakan untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara. Statistika matematika merupakan mempelajari dasar-dasar matematika bagi berbagai analisis statistik serta mengembangkan teknik-teknik baru .¹²Secara singkat,statistika juga berarti pengetahuan yang berhubungan dengan pengumpulan data,penyelidikan dan kesimpulannya berdasarkan bukti, berupa catatan bilangan (angka-angka). Materi tentang statistika termuat

¹¹Riza Anugrah Putra,dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Antologi Pendidikan Luar Sekolah Volume I ,nomor 1 ,Januari 2017:) h.26

¹² Johan,Harlan.*metode statistika*, (Depok: Gunadharma, 2004),h.1.

dalam materi matematika kelas VIII semester genap, jadi materi yang akan diteliti pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kuripan adalah statistika.

- e. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.¹³ Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Matematika yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran mandiri yaitu berkaitan dengan peneliti mengadakan tes berupa soal esay mengenai statistika.
- f. Masa pandemik menurut kamus besar Bahasa Indonesia masa pandemik diartikan sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas¹⁴. Istilah pandemi artinya persebaran virus corona telah menyebar secara global ke seluruh dunia. Penetapan istilah tersebut dilakukan usai virus corona menyebar hampir ke 100 negara di dunia. Masa pandemik ini mengakibatkan seluruh sektor kehidupan menjadi tidak berjalan normal terutama sektor pendidikan dengan meliburkan siswa turun ke sekolah dengan mengganti proses pembelajaran dengan mandiri di rumah.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 5

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 747

- g. Covid 19 adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63, *betacoronavirus* OC43, *betacoronavirus* HKU1, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV).¹⁵ Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya,¹⁶ oleh sebab itu virus ini menyebabkan orang-orang takut untuk beraktivitas di rumah dan berkumpul-kumpul banyak orang terutama di sekolah yang paling dikhawatirkan pemerintah untuk melakukan aktivitas.
- h. Daerah tertinggal adalah daerah yang apabila dibandingkan dengan daerah sekitarnya mengalami kemajuan yang agak lambat yang diakibatkan oleh akses transportasi maupun informasi yang terhambat oleh kondisi alam, jadi SMP Negeri 3 Kuripan merupakan sekolah yang letaknya berada di desa Jambu Baru yang dikategorikan daerah tertinggal.

¹⁵Aditya.susilo,dkk *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*.Jakarta: fakultas kedokteran UI| Vol. 7, No. 1 | Maret 2020 h.3

¹⁶ Dr.rizaldi."Virus Corona".<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> akses tanggal 22 juni 20120 14:07

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya siswa kelas VIII SMPN 3 Kuripan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran mandiri di masa pandemik covid 19 pada materi statistika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 kuripan di daerah tertinggal tahun pelajaran 2019/2020?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran mandiri di masa pandemik covid 19 pada materi statistika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 kuripan di daerah tertinggal tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran mandiri di masa pandemik covid 19 pada materi statistika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 kuripan di daerah tertinggal tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran mandiri di masa pandemik covid 19 pada materi statistika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 kuripan di daerah tertinggal tahun pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika materi statistika.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa.

Penelitian dapat memberi pengetahuan bahwa selama pembelajaran mandiri siswa dapat membentuk sifat mandiri, bertanggung jawab serta pengalaman yang dialami selama proses pembelajaran tanpa dibimbing oleh guru.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan informasi dalam mengkaji dan memecahkan permasalahan pada siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah.

Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 3 Kuripan untuk mewujudkan suatu lingkungan sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa sehingga tingkat hasil belajar yang dicapai bisa maksimal.

d. Bagi Penulis.

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas, baik secara teoritis maupun praktis.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah :

1. Pentingnya untuk mempelajari matematika.
2. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian tentang daerah tertinggal dalam proses pembelajaran.
3. Pentingnya mengetahui suatu dampak proses pembelajaran yang diakibatkan oleh masa pandemik covid 19 sehingga siswa belajar sendiri dirumah terutama di sekolah daerah tertinggal seperti SMPN 3 Kuripan.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Penelitian ini penulis mengasumsikan bahwa :

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang proses pembelajaran dan mata pelajaran matematika.
- b. Hasil pembelajaran matematika siswa selama proses pembelajaran mandiri dirumah.

- c. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.¹⁷ Pengajuan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran mandiri pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar pada saat masa pandemik covid 19 di daerah tertinggal.

Ha : Terdapat terdapat pengaruh model pembelajaran mandiri pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar pada saat masa pandemik covid 19 di daerah tertinggal.

H. Penelitian terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rosyidah dari universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta dengan judul “hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa mtsn parung-bogor” Data kemandirian belajar atau variabel x di jaring menggunakan instrumen skala kemandirian berbentuk kuesioner,

¹⁷Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara 2006), h. 162

sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar) digunakan tes hasil belajar matematika hasil perhitungan reliabilitas variabel X sebesar 0,95; sedangkan variabel Y sebesar 0,92 dan uji persyaratan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal. Persamaan regresi kedua variabel adalah $Y = 21,98 + 0,335 X$. hasil pengujian signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t menunjukkan kedua variabel adalah signifikan. Perhitungan koefisien determinansi menghasilkan 0,5700. Ini berarti bahwa 57 % variansi hasil belajar ditentukan oleh kemandirian belajar¹⁸.Perbedaannya dengan penelitian saya penelitian ini meneliti hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, sedangkan saya meneliti pengaruh model pembelajaran mandiri di masa covid 19 dan tempat yang saya teliti di daerah tertinggal

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kuliawati, dari Universitas Sunan Kalijaga dengan judul “pendidikan dasar pada daerah tertinggal”. Hasil dari penelitian tersebut pada aspek pertama kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP, belum sepenuhnya kurikulum KTSP diterapkan di sekolah, guru-guru belum memahami pengembangan silabus sehingga menyalin silabus dari sekolah lain, terkadang mengajar tidak berdasarkan RPP yang disusun. Pada aspek sumber daya manusia, di SDN Inpres Kecil Salena sumber daya manusia belum memenuhi standar karena

¹⁸ Rosyidah, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTSN Parung-Bogor*, <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses 23 juni 2020 08:05

banyak yang mengajar tidak sesuai jurusannya.¹⁹ Perbedaannya dengan penelitian saya adalah di jenjang pendidikan penulis ingin mengetahui pengaruh pembelajaran pada saat pandemik di daerah tertinggal penulis mengukur dari hasil belajar dan angket selama proses pembelajaran secara mandiri dan juga sekolah yang diteliti adalah sekolah yang dikategorikan daerah tertinggal.

I. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis menulis sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, manfaat penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berisi pengertian pembelajaran, model pembelajaran mandiri, matematika, masa pandemik, covid 19.

BAB III berisi tentang model penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, model penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen penelitian, desain dan pengukuran, teknik analisis data, prosedur penulisan.

¹⁹Kualiawati, *Pendidikan Dasar pada Daerah Tertinggal*<http://digilib.uin-suka.ac.id> diakses 23 juni 2020 08:21

BAB IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis yang berisi deskripsi data dan analisis data

BAB V berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.